

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian Mengenai implementasi pemberian aromaterapy peppermint terhadap frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja puskesmas sikumana dapat diambil Kesimpulan:

1. Dari data pasien Ny. S.Y, dapat disimpulkan bahwa responden berusia 30 tahun, termasuk dalam kelompok usia yang tidak berisiko. Usia kehamilannya saat ini adalah 10 minggu 6 hari, yang masih dalam rentang normal. Pendidikan terakhir yang ditempuh adalah strata 1 (S1). Karakteristik paritas menunjukkan bahwa ini adalah kehamilan pertama (G1P0A0), dimana ibu belum pernah melahirkan maupun mengalami keguguran atau aborsi sebelumnya. Selain itu, tingkat pengetahuan ibu mengenai kehamilan tergolong baik.
2. Score PUQE Mual dan Muntah sebelum diberikan intervensi pemberian Aromaterapy Peppermint dan setelah diberikan intervensi mengalami penurunan Score
3. Score PUQE sebelum dilakukan Intervensi 9, pada Score PUQE sesudah di lakukan intervensi diperoleh Score PUQE 4, keefektifan Aromaterapy peppermint juga terlihat dari penurunan kategori Score PUQE yaitu dari skala mual dan muntah sedang menjadi skala mual dan muntah ringan ringan.

5.2 Saran

- 1) Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Kupang

Diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan pengetahuan tentang teknik terapi non farmakologi dalam menangani mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1.

- 2) Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat, khususnya dalam menangani mual dan

muntah pada saat usia kehamilan trimester awal dengan penggunaan Aromaterapi peppermint.

3) Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan bagi petugas yang memberikan pelayanan, khususnya dalam bidang maternitas dapat menjadi pengetahuan baru tentang bagaimana penggunaan terapi non farmakologi Aromaterapi Peppermint dalam mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1.